

# PEMANFAATAN MEDIA CD INTERAKTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

## *THE UTILIZATION OF CD INTERACTIVE MEDIA TO IMPROVE MOTIVATION AND ACHIEVEMENT IN LEARNING ACCOUNTING*

Oleh: **Meitiya Khusna**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
memeykhusna94@gmail.com

**Sumarsih**

Staf Pengajar Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan hasil pemanfaatan Media CD Interaktif dapat meningkatkan 1) Motivasi Belajar siswa, meningkat sebesar 6,25% atau pada siklus I sebesar 72,54% menjadi 78,79% pada siklus II, 2) Prestasi Belajar pada siklus I meningkat sebesar 20,93 dari nilai 53,92 (*pre test*) menjadi 74,85 (*post test*), sedangkan peningkatan rata-rata Prestasi Belajar pada siklus II meningkat sebesar 13,04 dengan rata-rata nilai 69,10 (*pre test*) menjadi 82,14 (*post test*). Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara keseluruhan sebesar 21,44% atau pada siklus I 57,15% menjadi 78,57% pada siklus II.

Kata kunci: Motivasi, Prestasi Belajar, CD Interaktif.

### **Abstract**

*This research aims to improve the students' motivation in learning accounting for Accounting Class XI SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo of the academic year 2015/2016 through the utilization of learning media, interactive CD. Data collection techniques in this study is conducted through questionnaires, tests and documentation. The descriptive quantitative data analysis is used to analyze the data. The results showed Media Interactive CD utilization may increase 1) Motivation of students, an increase of 6.25%, or at the first cycle of 72.54% to 78.79% in the second cycle, 2) Achievement in the first cycle increased by 20.93 from the value 53.92 (pre-test) to 74.85 (post-test), whereas the average increase learning achievement on the second cycle increased by 13.04 with an average value of 69.10 (pre-test) to 82.14 (post-test). The increase also occurred in the overall learning completeness of 21.44% or 57.15% in the first cycle into 78.57% in the second cycle.*

*Keywords: Motivation, Achievement, Interactive CD.*

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu berkembang sangat pesat. Hal ini ditunjukkan dengan teknologi informasi dan

komunikasi yang telah berkembang seiring dengan globalisasi, sehingga interaksi dan penyampaian informasi akan berlangsung dengan cepat.

Pembelajaran atau proses belajar mengajar merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara guru dan siswa atau beserta unsur-unsur yang ada di dalamnya. Proses belajar mengajar perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Adanya perkembangan teknologi dan informasi dalam dunia pendidikan diharapkan dapat memberikan kemudahan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran terjadi penyampaian informasi, dimana dalam penyampaian informasi tersebut dapat menggunakan alat-alat yang disebut media.

“Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan” (Wina Sanjaya, 2011: 163). Asosiasi Pendidikan Nasional memiliki pengertian yang berbeda. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audiovisual serta peralatannya. Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca (Arief Sadiman, 2012: 7). Menurut Levied an Lentz (Azhar Arsyad, 2011: 16) terdapat empat fungsi media pembelajaran, yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) dan pengamatan pada tanggal 8 Agustus 2015 pada mata

pelajaran akuntansi keuangan di kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo menunjukkan bahwa Motivasi Belajar siswa rendah. Hal tersebut terlihat dari tingkah laku siswa ketika pembelajaran berlangsung. Ada 57,14% atau 8 dari 14 siswa yang berbicara dengan teman di luar topik pelajaran, hanya ada 28,57% atau 4 dari 14 siswa yang aktif bertanya ketika guru membuka sesi tanya jawab, bahkan ketika guru memberikan tugas terdapat 28,57% atau 4 dari 14 siswa tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Situasi demikian berdampak pada Prestasi Belajar siswa yang rendah. Hal tersebut terlihat dari hasil ulangan harian mata pelajaran akuntansi keuangan yaitu masih terdapat 9 atau 64,28% siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 78.

Selain itu ditinjau dari metode pembelajaran, guru masih menerapkan metode pembelajaran ceramah. Penggunaan metode ceramah dalam pembelajaran akuntansi sebenarnya bukan sebuah permasalahan, tetapi apabila metode ini digunakan terus menerus tanpa menggunakan variasi media untuk membantu pemahaman siswa maka siswa akan merasa jenuh dan pembelajaran tidak efektif.

Motivasi Belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan

semangat untuk belajar (Sardiman, 2011: 74). Motivasi menurut Hamzah B. Uno (2013: 3) merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Menurut Nana Sudjana (2011: 2) Prestasi Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Menurut Slameto (2010: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dibagi menjadi 2 yaitu faktor-faktor dari dalam dan faktor-faktor dari luar, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo merupakan sekolah yang cukup berkembang. Penggunaan media yang ditayangkan dengan *projector Liquid Crystal Display* (LCD) mulai diterapkan di sekolah, meskipun belum berjalan dengan maksimal. Sekolah telah memiliki beberapa LCD, akan tetapi hanya digunakan pada saat acara tertentu, tidak digunakan secara *continue* dalam pembelajaran di kelas. Salah satu upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan sebagai sarana pendukung untuk menyampaikan materi pembelajaran di dalam kegiatan belajar mengajar.

Pemilihan media pembelajaran haruslah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan. Tujuan pembelajaran yang jelas akan memperjelas proses belajar mengajar.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas yaitu Media CD Interaktif. Media pembelajaran CD Interaktif merupakan salah satu inovasi media pembelajaran akuntansi. CD Interaktif memberikan unsur kognitif berupa pemahaman materi melalui tayangan-tayangan pada tiap slide dan suara sebagai tambahan agar lebih menarik bagi siswa. Pemilihan penggunaan Media CD Interaktif ini merupakan salah satu alternatif untuk meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan multimedia khususnya CD Interaktif seperti yang dikemukakan oleh Daryanto (2010: 64) muncul dan berkembang atas dasar permasalahan yang timbul berdasarkan penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dan kurang komunikatifnya penyampaian materi pelajaran di dalam kelas yang dapat memotivasi belajar peserta didik.

Sesuai dengan analisis permasalahan dan solusi pemecahan masalah tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI

Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016”.

Tujuan penelitian yaitu 1) untuk meningkatkan Motivasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif. 2) Untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo tahun ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan media pembelajaran CD Interaktif.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus. Ada tiga unsur atau konsep yang saling berkaitan, yaitu penelitian, tindakan, dan kelas (Kunandar, 2011: 44-45).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo yang beralamat di Jalan Raya Sentolo Km.18, Kulon Progo. Waktu penelitian pada bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2016.

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 14 siswa, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 melalui pemanfaatan Media CD Interaktif.

### **Definisi Operasional Variabel**

a. Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada diri seseorang yang akan mempengaruhi kemauan belajarnya. Motivasi mempunyai kontribusi yang cukup tinggi dalam upaya meningkatkan Prestasi Belajar. Dalam penelitian ini, Motivasi Belajar diungkap dengan menggunakan angket yang disusun oleh peneliti berdasarkan indikator Motivasi Belajar yang dikemukakan oleh Sardiman (2011: 83), yaitu tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi

kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang bekerja mandiri, cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, serta senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

- b. Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai/angka dan diperoleh siswa selama melakukan kegiatan belajar akuntansi selama periode tertentu. Prestasi Belajar akuntansi ini mencerminkan kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan memaknai materi Mengelola Kartu Utang secara teliti dan tepat. Dalam penelitian ini prestasi belajar yang diperoleh dari hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes pada akhir II.
- c. CD Interaktif adalah media pengajaran dan pembelajaran yang sangat menarik dan paling praktis penyajiannya dengan memanfaatkan komputer. Media ini dapat menerima respon balik dari peserta didik sehingga mereka secara langsung belajar dan memahami materi pengajaran yang telah disediakan. Media CD Interaktif merupakan media yang menegaskan sebuah format multimedia dapat dikemas dalam CD dengan tujuan interaktif di dalamnya, dan disajikan dengan menggunakan laptop atau

komputer serta ditayangkan menggunakan LCD proyektor. CD Interaktif yang digunakan dalam mata pelajaran akuntansi ini berisi materi pelajaran dengan kompetensi dasar mengelola kartu utang. Media CD Interaktif yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta, yang beralamat di jalan Kenari No.2, Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55166.

### **Metode Pengumpulan Data**

- a. Angket

Angket merupakan jenis instrumen di dalam teknik komunikasi tidak langsung, yaitu data yang dihimpun bersifat informatif dengan atau tanpa pendapat, buah pikiran, dan penilaian. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup dengan bentuk *rating scale*, yaitu sebuah pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan kriteria tingkat jawaban. Dimana responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling tepat (benar). Angket ini digunakan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

b. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik (Zainal Arifin, 2012: 118). Pada penelitian ini untuk mengetahui hasil belajar siswa (aspek kognitif) digunakan soal tes pilihan ganda dan uraian pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2015: 396) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya apabila didukung oleh dokumentasi-dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai sekolah, jumlah siswa dan data siswa saat dilaksanakannya penelitian dan data administrasi sekolah lainnya yang digunakan sebagai tambahan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

## Instrumen Penelitian

a. Lembar Angket

Instrumen penelitian berupa angket merupakan instrumen penelitian paling efektif untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden. Pada penyusunan angket ini ditetapkan kisi-kisi yang akan dijadikan dasar dalam penyusunan pernyataan dalam angket dengan skala selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

b. Tes

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa soal *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum dilakukan proses pembelajaran, dan *post test* digunakan untuk mengetahui peningkatan Prestasi Belajar siswa yang dicapai pada setiap siklus. Kedua jenis tes tersebut digunakan pada setiap tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pada siklus I dan siklus II. Hasil dari *pre test* dan *post test* pada masing-masing siklus dibandingkan. Selain itu hasil *post test* pada siklus I dibandingkan dengan hasil *post test* pada siklus II untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan Prestasi Belajar akuntansi siswa.

## Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan model penelitian tindakan kelas (PTK). Untuk melaksanakan di kelas tentunya diperlukan beberapa komponen pokok, di antaranya yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*) dan refleksi (*reflecting*). Dalam pelaksanaan, penelitian dilakukan melalui kerjasama dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

### a. Siklus I

#### 1) Perencanaan Tindakan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar angket dan mempersiapkan soal *pre test* dan *post test*.

#### 2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, guru mengacu pada RPP yang telah disusun. Kegiatan guru meliputi:

### a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, memberikan gambaran media pembelajaran yang akan digunakan, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

### b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.
- (2) Guru dan siswa mencermati materi yang akan dipelajari pada tayangan CD Interaktif.
- (3) Guru menjelaskan materi yang ada pada tayangan CD Interaktif.
- (4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
- (5) Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- (6) Siswa diberi soal latihan yang dikerjakan secara

kelompok dengan teman satu meja.

- (7) Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama-sama dengan guru.

c) Akhir

- (1) Siswa mengerjakan *post test*, untuk mengetahui peningkatan nilai Prestasi Belajar setelah pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.
- (2) Siswa diminta untuk mengisi angket, terkait dengan pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- (3) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (4) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

3) Pengamatan

Melalui pengumpulan informasi, pengamat dapat mencatat berbagai kelemahan dan kekuatan yang dilakukan guru dalam melaksanakan tindakan, sehingga hasilnya dapat dijadikan masukan ketika guru melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki putaran atau siklus berikutnya.

4) Refleksi

Refleksi merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian. Langkah refleksi ini direalisasikan melalui diskusi antara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi. Berdasarkan hasil refleksi dapat diketahui berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki, sehingga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan rencana pada siklus selanjutnya.

b. Siklus II

5) Perencanaan Tindakan

- a) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Mempersiapkan materi dan media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dikembangkan oleh Tim Multimedia Balai Teknologi Komunikasi Pendidikan (BTKP) Yogyakarta.
- c) Menyusun dan mempersiapkan lembar angket dan mempersiapkan soal *pre test* dan *post test*.

6) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, guru mengacu pada RPP yang telah disusun. Kegiatan guru meliputi:

a) Kegiatan Awal

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah guru memberikan salam, presensi, menyampaikan materi yang akan dipelajari pada kompetensi dasar mendeskripsikan pengelolaan kartu utang, memberikan gambaran media pembelajaran yang akan digunakan, dan mengecek kesiapan siswa menerima pelajaran dengan memberikan soal *pre test*.

b) Kegiatan Inti

- (1) Siswa diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk melihat kemampuan awal Prestasi Belajar siswa.
- (2) Guru dan siswa mencermati materi yang akan dipelajari pada tayangan CD Interaktif.
- (3) Guru menjelaskan materi yang ada pada tayangan CD Interaktif.
- (4) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.
- (5) Guru dan siswa mendiskusikan materi pembelajaran.
- (6) Siswa diberi soal latihan yang dikerjakan secara kelompok dengan teman satu meja.

(7) Hasil pekerjaan siswa didiskusikan bersama-sama dengan guru.

c) Akhir

- (1) Siswa mengerjakan *post test*, untuk mengetahui peningkatan nilai Prestasi Belajar setelah pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.
- (2) Siswa mengisi angket, terkait dengan pemanfaatan Media CD Interaktif sebagai media pembelajaran.
- (3) Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- (4) Menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

7) Pengamatan

Observasi dilakukan ketika proses pembelajaran berlangsung, pengamatan harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Pengamatan dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru sesuai dengan tindakan yang telah disusun. Pengamatan dilakukan untuk melihat apakah ada peningkatan dari siklus I, serta mengamati kekuatan dan kelemahan pelaksanaan tindakan sebagai bahan refleksi.

8) Refleksi

Hasil tes siswa kemudian direfleksikan bersama dengan guru mata pelajaran. Proses refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif untuk mengetahui peningkatan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar akuntansi siswa. Keseluruhan data terkait pelaksanaan tindakan pada siklus II kemudian dilaporkan.

### Teknik Analisis Data

Dalam PTK, sesuai dengan ciri dan karakteristik serta bentuk hipotesis PTK, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Analisis data dalam PTK bisa dilakukan dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif (Wina Sanjaya, 2013: 106).

#### a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif digunakan untuk menentukan peningkatan proses belajar khususnya berbagai tindakan yang dilakukan guru. Analisis data yang dilakukan yaitu mendeskripsikan data yang dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. Kemudian penarikan kesimpulan yakni proses penarikan intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk

pernyataan untuk menjawab rumusan masalah.

#### b. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menentukan skor peningkatan hasil belajar siswa sebagai pengaruh dari setiap tindakan yang dilakukan oleh guru. Analisis data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

##### 1) Aspek Motivasi Belajar

1. Dihitung skor pada masing-masing siswa untuk tiap indikator
2. Dihitung persentase skor yang diperoleh dengan teknik persentase, yaitu jumlah skor yang diperoleh pada tiap aspek dibagi dengan jumlah skor total maksimal pada tiap aspek
3. Sedangkan rata-rata nilai skor dihitung dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata-rata (mean)

$\sum X$  = jumlah seluruh skor

$N$  = banyaknya subjek,  $N = 1, 2, 3, \dots, 36$

(Nana Sudjana, 2011: 109)

4. Pembacaan kesimpulan kondisi motivasi siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

## 2) Aspek Prestasi Belajar

Perhitungan peningkatan hasil prestasi belajar siswa di kelas yaitu menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus Mean:

$$Me = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan:

Me = mean (rata-rata)

$\sum$  = epsilon (jumlah)

xi = nilai x ke i sampai ke n

n = jumlah individu

(Sugiyono, 2012: 49)

Selain rumus di atas, digunakan pula rumus untuk menghitung ketuntasan belajar. Rumus untuk menghitung ketuntasan belajar:

$$KB = \frac{T}{T_t} \times 100\%$$

Keterangan:

KB = ketuntasan Belajar

T = jumlah skor siswa yang mencapai KKM ( $\geq 80$ )

T<sub>t</sub> = jumlah skor total

(Trianto, 2012: 63-64)

### Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan adalah apabila setelah pemanfaatan Media CD Interaktif, terjadi peningkatan Motivasi Belajar dan peningkatan Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi

Keuangan Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo kulon Progo tahun ajaran 2015/2016.

#### a. Dari segi proses

Dilihat dari segi proses, pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya (75%) peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mengacu pada kriteria keberhasilan tersebut, maka keberhasilan pada penelitian ini apabila 75% peserta didik termotivasi dalam pembelajaran dilihat dari hasil angket pada siklus I dan siklus II untuk tiap indikator.

#### b. Dari segi hasil

Dilihat dari segi hasil, proses pembentukan kompetensi dapat dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya (75%). Keberhasilan tindakan pada penelitian ini adalah apabila rata-rata nilai siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 75% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 78. Adanya peningkatan nilai rata-rata Prestasi Belajar secara keseluruhan yang dilihat dari hasil *post test* dari siklus I ke siklus II.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Motivasi Belajar**

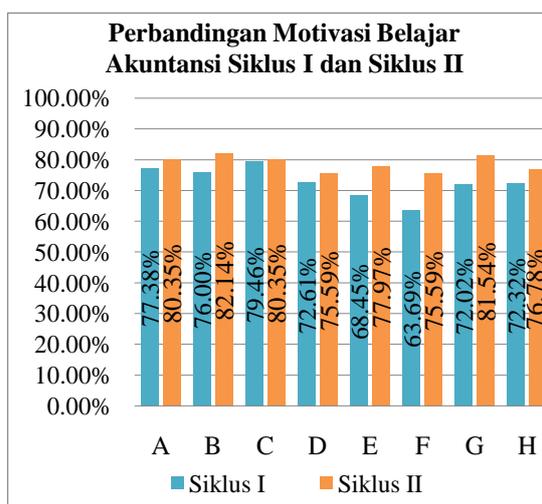
Data angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Hasil pada siklus I melalui data angket diperoleh skor rata-rata 72,54%, sehingga belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%. Berdasarkan hasil pada siklus I, maka pada siklus II dilakukan perbaikan agar Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI Akuntansi dapat mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Dari perbaikan tersebut terbukti terjadi peningkatan Motivasi Belajar pada siklus II, yakni dari data angket skor rata-rata meningkat sebesar 6,25% yaitu dari 72,54% pada siklus I menjadi 78,79% pada siklus II. Adapun perbandingan data angket siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Data Angket Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan siklus II

K	Indikator	Skor (%)		Penin g- katan Absol ut
		Siklu s I	Siklus II	
A	Tekun menghadapi tugas	77,3 8%	80,35 %	2,97 %
B	Ulet menghadapi kesulitan	76,0 0%	82,14 %	6,14 %
C	Menunjukkan minat terhadap	79,4 6%	80,35 %	0,89 %

	bermacam-macam masalah			
D	Lebih senang bekerja mandiri	72,6 1%	75,59 %	2,98 %
E	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	68,4 5%	77,97 %	9,52 %
F	Dapat mempertahankan pendapatnya	63,6 9%	75,59 %	11,9 %
G	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	72,0 2%	81,54 %	9,52 %
H	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	72,3 2%	76,78 %	4,46 %
Skor Rata-Rata		72,5 4%	78,79 %	6,25 %

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka tampak seperti berikut:



Gambar 1. Perbandingan Motivasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

**Prestasi Belajar**

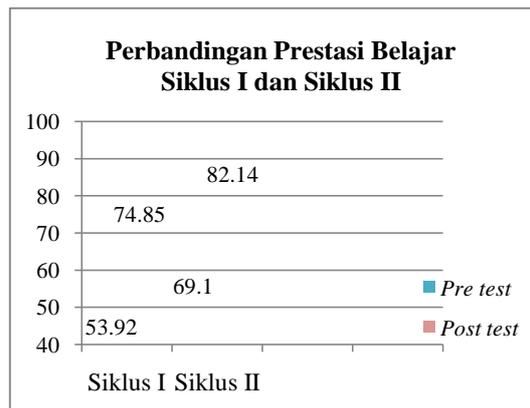
Tes yang dilakukan untuk mengetahui Prestasi Belajar siswa pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang yakni *pre test* dan *post test* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Hasil nilai rata-rata siswa pada *pre test* siklus I sebesar 53,92 dan 74,85 pada *post test*, dengan persentase ketuntasan 57,15% atau 8 dari 14 siswa mencapai nilai KKM. Meskipun pada siklus I terjadi peningkatan sebesar 20,93 dari *pre test* ke *post test* tetapi belum mencapai kriteria keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75% siswa mencapai nilai KKM 78.

Kemudian dilakukan perbaikan pada siklus II, sehingga diperoleh nilai rata-rata siswa pada *pre test* sebesar 69,10 meningkat 13,04 menjadi 82,14 pada *post test*, dengan persentase ketuntasan 78,58% atau 11 dari 14 siswa mencapai nilai KKM 78. Adapun perbandingan Prestasi Belajar siswa siklus I dan siklus II sebagai berikut:

Tabel 2. Perbandingan Nilai Rata-rata Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Pelaksanaan	Rata-rata Nilai		Peningkatan
	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	
Siklus I	53,92	74,85	20,93
Siklus II	69,10	82,14	13,04

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka tampak seperti berikut:



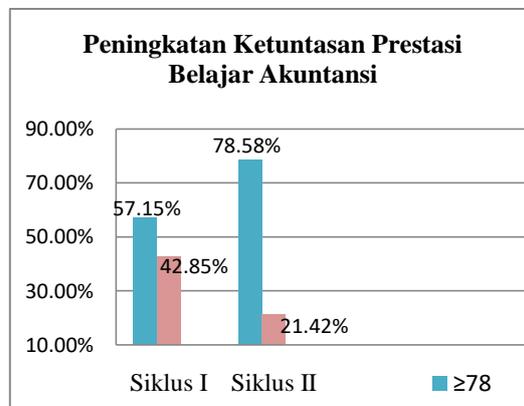
Gambar 2. Perbandingan Prestasi Belajar Siklus I dan Siklus II

Berikut ini data peningkatan ketuntasan belajar pada siklus I dan siklus II:

Tabel 3. Peningkatan Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi Siklus I dan Siklus II

Nilai	Hasil <i>Post test</i>				Peningkatan
	Siklus I		Siklus II		
	Siswa	Persentase	Siswa	Persentase	
≥ 78	8	57,15 %	11	78,58 %	21,44%
< 78	6	42,85 %	3	21,42 %	- 21,43%

Jika ditampilkan dalam bentuk grafik, maka tampak seperti berikut:



Gambar 3. Perbandingan Ketuntasan Prestasi Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan data di atas, disimpulkan bahwa pemanfaatan Media CD Interaktif dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016, terlihat dari hasil penelitian mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian tindakan kelas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 dikatakan dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa. Hal ini didukung berdasarkan data angket penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase. Skor Motivasi Belajar Akuntansi siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata sebesar 72,54%. Pada siklus II skor rata-rata meningkat menjadi 78,79% dengan persentase peningkatan dari siklus I sebesar 6,25%. Berdasarkan data angket tersebut, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa atau lebih dari 75% siswa termotivasi setelah tindakan

pembelajaran dengan pemanfaatan Media CD Interaktif.

b. Pemanfaatan Media CD Interaktif untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Dasar Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas XI Akuntansi SMK PGRI 1 Sentolo Kulon Progo Tahun Ajaran 2015/2016 dapat dikatakan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata nilai *pre test* ke *post test* untuk setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata nilai keseluruhan siswa *pre test* yakni 53,92 kemudian mengalami peningkatan 20,93 sehingga rata-rata nilai keseluruhan siswa pada *post test* menjadi 74,85. Sedangkan pada siklus II, rata-rata nilai keseluruhan siswa pada *pre test* yakni 69,10 kemudian mengalami peningkatan 13,04 sehingga rata-rata nilai keseluruhan siswa pada *post test* menjadi 82,14. Dari hasil nilai rata-rata *post test* pada setiap siklus juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, dimana siklus I rata-rata sebesar 74,85 meningkat 7,29 menjadi 82,14 pada siklus II. Peningkatan juga terjadi pada ketuntasan belajar secara keseluruhan, dimana pada siklus I ketuntasan belajar keseluruhan siswa sebesar 57,15% atau 8 dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78. Pada siklus II ketuntasan belajar keseluruhan siswa telah mencapai 78,57% atau 11

dari 14 siswa sudah mencapai nilai KKM 78.

## Saran

### a. Bagi Guru

1. Dari hasil penelitian motivasi belajar siswa, dilihat dari lembar angket butir 9 pada indikator lebih senang bekerja mandiri, butir 16 pada indikator dapat mempertahankan pendapatnya, dan butir 22 pada indikator senang mencari dan memecahkan masalah memperoleh skor paling rendah yaitu 71,42%. Diharapkan dalam kegiatan pembelajaran guru memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat bantu komunikasi dengan siswa, sehingga dapat meningkatkan Motivasi Belajar siswa.
2. Guru hendaknya menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat dan antusiasme siswa, sehingga pembelajaran tidak membosankan dan siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga Prestasi Belajar siswa juga dapat meningkat.
3. Guru hendaknya memberikan soal-soal latihan tambahan bagi siswa yang mendapatkan nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), agar siswa dapat menguasai materi yang diajarkan.

4. Sebaiknya guru melakukan variasi dalam pembelajaran. Media CD Interaktif dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengelola proses pembelajaran.

### b. Bagi Siswa

- 1) Siswa seharusnya lebih senang bekerja mandiri, hal ini dapat dilakukan dengan cara siswa belajar dengan teman yang lain apabila menemukan kesulitan, sehingga ketika diberikan soal siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi akan kemampuan yang dimilikinya, dan nantinya dapat mencapai Prestasi Belajar dengan maksimal.
- 2) Siswa seharusnya lebih dapat mempertahankan pendapatnya, hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dorongan dalam diri masing-masing untuk terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga siswa semakin berani bertanya ataupun mengkritik apabila ada jawaban teman atau guru yang tidak sesuai dengan pendapatnya.
- 3) Siswa seharusnya lebih senang mencari dan memecahkan masalah, hal ini dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan dorongan motivasi dalam diri setiap siswa karena jika siswa terus-menerus tidak senang memecahkan masalah ataupun soal, siswa juga yang akan mendapatkan

kerugian. Dari adanya masalah dan soal, siswa dapat belajar menyampaikan pendapatnya, mencari jawaban yang sesuai dengan masalah ataupun soal-soal yang diberikan, sehingga pengetahuan siswa semakin bertambah.

c. Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian yang akan datang diharapkan lebih teliti dalam observasi data sehingga dapat diperoleh data yang benar-benar mewakili kondisi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- 2) Perencanaan pembelajaran harus lebih detail, seperti dalam pembagian waktu tiap kegiatan belajar yang akan dilakukan agar ketika pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan lancar.
- 3) Apabila dalam kondisi jumlah siswa banyak dan tidak sebanding dengan jumlah observer yang sedikit, agar penelitian tetap dapat dilaksanakan dengan hasil yang sesuai dengan kondisi siswa dibutuhkan alat yang mendukung seperti CCTV, alat perekam, dan lain sebagainya.

Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gavamedia.

Hamzah B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kunandar. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa. (2009). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Rosdakarya.

Nana Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

Zainal Arifin. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## DAFTAR PUSTAKA

Arief S. Sadiman. (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.